

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV DI MIS ASSANUSIAH
JAKARTA BARAT**

SKRIPSI



Oleh:

MEILINA DEWI SETIANINGRUM

1301045327

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MIS
Assanusiah Jakarta Barat.

Nama : Meilina Dewi Setianingrum

NIM : 1301045327

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai
saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 07 November 2020

Disahkan Oleh:

Ketua : Ika Yatri, M.Pd.

Sekretaris : Nurafni, M.Pd.

Pembimbing I : Zulfadewina, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Safrul Kodri, M.Pd.

Penguji I : Drs. H. Yamin, M.Pd.

Penguji II : Kowiyah, M.Pd.

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 03.1712.6903

Tanda Tangan

Tanggal

.....
.....	2/12/2020
.....
.....	02/12/2020
.....
.....	23/11-20
.....
.....	21/11-20
.....
.....	19/11-20
.....
.....	26/11-2020
.....



ABSTRAK

Meilina Dewi Setianingrum, 1301045327. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MIS Assanusiah Jakarta Barat.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Assanusiah Jakarta Barat pada semester II tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 60 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling jenuh* yang artinya semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan pemberian tes setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Instrumen sebelum diberikan kepada responden penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dengan rumus *Point Biserial* didapat 30 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus KR-20 sebesar 0,866. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan uji *liliefors* dan uji homogenitas dengan uji *Fisher*. Uji normalitas untuk kelas kontrol didapat $L_{hitung} = 0,076 < L_{tabel} = 0,161$, sedangkan untuk kelas eksperimen didapat $L_{hitung} = 0,105 < L_{tabel} = 0,161$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berdistribusi **normal**. Hasil perhitungan homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,095 < F_{tabel} = 0,86$, hal ini berarti populasi dua data tersebut mempunyai varians yang **homogen**. Pengujian statistik menggunakan uji-*t* didapat $t_{hitung} = 2,264 > t_{tabel} = 2,002$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 **ditolak**, sedangkan H_1 **diterima**. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar IPA siswa.

Kata kunci : model pembelajaran, *Quantum Teaching*, pembelajaran IPA

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Praktis	6
a. Siswa	6
b. Guru	6
c. Sekolah	6
d. Peneliti	6
e. Calon Peneliti	7

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar IPA	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Hasil Belajar.....	10
c. Pengertian IPA	13
d. Tujuan Pembelajaran IPA	15
e. Hasil Belajar IPA	16
f. Materi IPA	17
2. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	21
a. Pengertian Model Pembelajaran	21
b. Pengertian <i>Quantum Teaching</i>	23
1) Azas dan Prinsip <i>Quantum Teaching</i>	26
2) Karakteristik Model <i>Quantum Teaching</i>	27
3) Strategi Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	28
4) Langkah – langkah Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	29
5) Tujuan Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	30
6) Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Quantum Teaching</i>	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian	37
2. Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38

1. Populasi	39
2. Sampel	39
D. Metode Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Instrumen Hasil Belajar IPA	42
a. Definisi Konseptual	42
b. Definisi Operasional	42
c. Definisi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	42
d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	44
2. Instrumen Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	47
a. Definisi Konseptual	47
b. Definisi Operasional	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Prasyarat Analisis	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Homogenitas	52
2. Uji Analisis Data	54
a. Uji Hipotesis	54
G. Hipotesis Statistik	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	57
1. Deskripsi Tempat Penelitian	57
2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian	57
a. Hasil Perhitungan Uji Instrumen	58
b. Hasil Perhitungan Uji Validitas	58
c. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	59
B. Deskripsi Hasil Data	59
1. Deskripsi Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	59

2. Deskripsi Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Konvensional.....	62
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Homogenitas	66
D. Pengujian Analisis Data	67
1. Uji Hipotesis	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	----

LAMPIRAN	76
-----------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	229
-----------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan Era Industri 4.0 dapat kita wujudkan melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang mendidik dan yang berkualitas sesuai paradigma pendidikan Era Industri 4.0. Dalam paradigma tersebut, pembelajaran perlu kita selenggarakan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa secara utuh melalui penggunaan atau penerapan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang lebih inovatif, berpusat pada keaktifan belajar siswa, kontekstual, serta memanfaatkan aneka sumber belajar dan teknologi pendidikan secara integratif dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

Hal tersebut tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalamnya. Sesuai Undang-Undang tersebut pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan penting berkaitan dengan pengembangan kemampuan pembentukan watak, serta pengembangan potensi siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pengembangan kemampuan dan potensi siswa dapat dicapai melalui program pendidikan yang terencana dengan baik. Berhasil tidaknya suatu program pendidikan yang direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh beberapa komponen yang saling

terkait, diantaranya yaitu komponen tujuan, bahan pelajaran, strategi, sarana prasarana, siswa dan guru.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran. Guru dituntut harus dapat menguasai berbagai macam model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Keberhasilan guru dalam pembelajaran dapat terlihat dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk mencapai keberhasilan guru dalam mengajar. Model pembelajaran sendiri mempunyai tujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dengan kebutuhan siswa membuat siswa cepat jenuh, bosan dan kurang memahami materi yang diajarkan. Untuk itu, guru perlu memahami macam-macam model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar di Indonesia adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam semesta dan segala isinya. IPA dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan objektif. Dalam pembelajaran IPA, siswa mengamati keadaan lingkungan alam secara langsung. Sehingga, siswa mendapat pengetahuan baru berdasarkan pada

pengalaman yang dimilikinya, serta mampu mengenali diri sendiri dan alam sekitar.

Dengan adanya pembelajaran IPA di SD, diharapkan siswa dapat menggali potensi serta mengembangkan ilmu pengetahuannya untuk membekali diri di masa depan dalam menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat. Tetapi pada kenyataannya, berbagai permasalahan terjadi dalam proses pembelajaran IPA yang mengakibatkan menurunnya kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil survei peneliti di MIS Assanusiah, Pelajaran IPA di sekolah tersebut menjadi pelajaran yang kurang diminati siswa khususnya pada kelas IV. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran IPA masih kurang, sehingga banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar IPA rendah. Nilai KKM pada pelajaran IPA siswa kelas IV di SD ini yaitu 75. Sedangkan banyaknya siswa yang belum tuntas sesuai KKM sebanyak 18 siswa (60%) dari 32 siswa. IPA seharusnya menjadi pelajaran yang menarik bagi siswa, karena siswa mendapat pengalaman langsung serta pengetahuan baru di lingkungan alam sekitar.

Faktor lainnya karena guru masih terpaku dengan buku pelajaran. Siswa hanya mendengarkan informasi yang disampaikan guru dan hanya membaca dari satu sumber belajar saja. Padahal sumber belajar tidak hanya buku pelajaran saja, tetapi lingkungan alam sekitar pun dapat dijadikan sumber belajar dan sebagai objek pengamatan langsung bagi siswa. Guru juga belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai materi dan

kebutuhan siswa di kelas. Selain itu, cara guru dalam membuka hingga menutup pembelajaran kurang menarik, sehingga siswa lebih cepat jenuh dan tidak memahami materi yang diajarkan. Padahal model pembelajaran itu sendiri bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa serta menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Banyak macam-macam model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPA, salah satunya dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Model *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada siswa (*student centre*). Model ini sangat efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal, sehingga diharapkan dapat memaksimalkan hasil belajar IPA siswa. Secara teoritis, penggunaan model ini dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan bermakna, mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dengan terciptanya suasana yang menyenangkan di dalam kelas, siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Cara agar guru lebih mudah menyampaikan ilmu pengetahuan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan memasuki dunia mereka, selanjutnya ajaklah mereka untuk memasuki dunia kita. Memasuki dunia siswa merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Sehingga, dengan cara tersebut akan mendapat hasil belajar siswa yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MIS Assanusiah Jakarta Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah siswa kelas IV minat dalam pembelajaran IPA?
2. Apakah mata pelajaran IPA dianggap tidak menarik dan membosankan?
3. Mengapa hasil belajar IPA siswa kelas IV rendah?
4. Apakah guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran IPA di kelas IV?
5. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MIS Assanusiah?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah: “Pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MIS Assanusiah”.

Ruang lingkup batasan materi pembelajaran IPA adalah Sumber Daya Alam pada semester genap di kelas IV Tahun ajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu: “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIS Assanusiah?”.

E. Manfaat Penelitian

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Siswa dapat mengembangkan minat, kreativitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

2. Guru

Memberikan motivasi kepada guru untuk terus melakukan pembaharuan-pembaharuan pembelajaran yang dapat membantu mempermudah tugas profesinya, serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

3. Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat merujuk dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman meneliti yang berharga serta sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang

selanjutnya. Mendapat pengalaman menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5. Calon Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan memberikan gambaran tentang model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dapat dikembangkan lebih lanjut agar menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bobby De Porter, dkk., 2014. *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Media Pustaka.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuntitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nandang Kosasih dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurochim. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sutirman. 2013. *Media Dan Model–Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Widi, Asih Wisudawati dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.